BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian yang dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan empat hal penting sebagai berikut;

1. Gambaran pelaksanaan upacara tradisi mengarak kitab *Shaḥîḥ al-Bukhârî* pada ritual tolak bala di kecamatan Daha Utara, khususnya pada tiga desa, yaitu Teluk Labak, Pasungkan, dan Taluk Haur. upacara ini dilakukan hanya berlangsung satu malam yakni sesudah shalat Isya`. Dimulai dengan penentuan waktu dan tempat, kemudian shalat Magrib berjama'ah, dilanjutkan dengan shalat hajat, pembacaan surah Yâsîn, kemudian setelah shalat Isya` barulah berjalan atau melakukan arak-arakan mengelilingi kampung dengan membawa kitab *Shaḥîḥ al-Bukhârî* bagi siapa yang mempunyai kitab hadis tersbut maka dianjurkan untuk membawa dalam upacara ini. kemudian pada saat berarak dibacalah pada saat berjalan shalawat qasidah burdah, shalawat kamilah, dan setelah sampai ditempat tujuan, disana ada salah satu pimpinan upacara menyampaikan nasehat agar tidak berbuat kemaksiatan, supaya kampung mereka tidak tertimpa bala atau musibah, kemudian ditutup dengan do'a.

2. Motivasi dari dilaksanakannya tradisi ini adalah pertama, karena keistimewaan dari kitab *Shaḥîḥ al-Bukhârî*. Kedua, karena akhlaq yang dimiliki oleh Imam al-Bukhârî. Ketiga, karena adanya rasa khawatir dan rasa takut yang memotivasi mereka untuk melakukan tradisi ini. Dan yang keempat, Karena tradisi tersebut adalah adat-istiadat yang turun-temurun yang perlu dilestarikan.
3. Tujuan dari dilaksanakannya tradisi tersebut adalah pertama, untuk mengambil berkah dari kitab hadis tersebut. Kedua, menjadikan kitab hadis tersebut sebagai *wasîlah* kepada Allah swt, agar mendapatkan keselamatan dari Allah swt. Ketiga, supaya terjalin tali silaturrahmi yang baik antar warga di desa-desa tersebut. Dan yang keempat agar diberikan keselamatan dan dijauhkan dari segala bentuk bala atau bencana.

B. Rekomendasi

Sebagai rekomendasi dari penelitian ini, ada tiga poin penting yang menjadi catatan, yaitu;

1. Kepada ulama atau tokoh agama dan tokoh masyarakat di kecamatan Daha Utara khususnya tiga desa yang diteliti untuk selalu mengawasi dan ikut serta dalam tradisi ini, supaya tidak tercampur dengan unsur-unsur kesyirikan, dengan menambahkan unsur-unsur keislaman, sehingga tampak kegiatan tersebut adalah sebuah kegiatan keagamaan.

mengingat tradisi mengarak kitab *Shaḥîḥ al-Bukhârî* pada ritual tolak bala ini adalah sebuah adat-istiadat yang sudah membudaya dan sangat sulit untuk ditinggalkan.

2. Kepada masyarakat kecamatan Daha Utara khususnya tiga desa, yaitu Teluk Labak, Pasungkan, dan Taluk Haur agar selalu menjaga dan melestarikan tradisi-tradisi yang baik yang tidak menyesatkan serta selalu meperkokoh keimanan dan mengembalikan segala sesuatunya kepada Allah swt.
3. Kepada para ulama yang terlibat dalam pelaksanaan tradisi mengarak kitab *Shaḥîḥ al-Bukhârî* pada ritual tolak bala ini hendaknya menjadikan tradisi tersebut sebagai tradisi yang benar-benar mengandung unsur ajaran Islam dan dapat sebuah upaya untuk mengahapus atau meninggalkan unsur-unsur yang tidak berasal dari ajaran Islam.